

**PERBANDINGAN STRATEGI *QUESTION STUDENT HAVE* DENGAN  
STRATEGI *PROBLEM POSING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KONSEP JAMUR PADA SISWA KELAS X  
PADA SMA NEGERI 8 BURU**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2018**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **Perbandingan Strategi *Question Student Have* Dengan Strategi *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Konsep Jamur pada Siswa Kelas X pada SMA Negeri 8 Buru**

**NAMA** : **Nitami Papalia**

**NIM** : **0140302180**

**JURUSAN / KLS** : **PENDIDIKAN BIOLOGI / E**

**FAKULTAS** : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari  
 , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : **Corneli Pary, M.Pd** (..........)

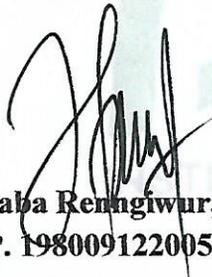
**PEMBIMBING II** : **Laila Sahubawa, M.Pd** (..........)

**PENGUJI I** : **Janaba Renngiwur, M.Pd** (..........)

**PENGUJI II** : **Abajaidun Mahulauw, M.Biotech** (..........)

**Diketahui Oleh:**

**Ketua Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon**

  
**Janaba Renngiwur, M. Pd**  
**NIP. 198009122005012008**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan keguruan IAIN Ambon**

  
**Dr. Samad Umarella, M. Pd**  
**NIP. 196507061992031003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nitami Papalia

NIM : 0140302180

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2018  
Saya Yang Menyatakan,



INSTITUT AGAMA NEGERI  
AMBON  
Nitami Papalia  
NIM. 0140302180

## ABSTRAK

Nitami Papalia, NIM. 0140302180. Dosen Pembimbing I, Cornelia Pary, M. Pd dan Pembimbing II, Laila Sahubawa, M.Pd, Judul: *Perbandingan Strategi Question Student Have Dengan Strategi Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa Jamur Pada Siswa Kelas X Pada SMA Negeri 8 Buru*. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2018.

Strategi Pembelajaran *Question Student Have* adalah suatu variasi dari pembelajaran aktif yang berarti pertanyaan siswa yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa, teknik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis. Pembelajaran *problem posing* adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk membentuk/mengajukan soal berdasarkan informasi atau situasi yang diberikan. Informasi yang ada diolah dalam pikiran dan setelah dipahami maka peserta didik akan bisa mengajukan pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada perbedaan hasil belajar siswa melalui strategi *Perbandingan Strategi Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* siswa kelas X pada konsep jamur SMA Negeri 8 Buru dan Besar perbedaan hasil belajar siswa melalui Strategi *Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* siswa kelas X pada konsep jamur SMA Negeri 8 Buru adalah nilai t hitung Strategi *Question Student Have* adalah 14,117 sedangkan nilai t hitung Strategi *Problem Posing* adalah 21,779.

**Kata Kunci :** *Strategi QSH, Problem Posing, Materi Jamur*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perbandingan Strategi *Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Konsep Jamur Pada Siswa Kelas X Pada Sma Negeri 8 Buru” pada tingkat Strata 1 (Satu), di lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Shalawat dan salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Nabiyallah Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan thabi'in-thabi'in, yang turut bersama menyiarkan dinullah, semoga kita adalah pengikut yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini.

Secara filosofis, prestasi bukanlah merupakan sebuah tujuan dari akhir suatu perjuangan, tetapi merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan nilai-nilai atas makna perjuangan, dan hakekatnya dapat dimaknai melalui serangkaian usaha dan proses menuju puncak prestasi, dimana wujud dari puncak prestasi ini tidak terlepas dari solidaritas hamba-hamba Allah yang berhati mulia, maka untuk itulah penyusun dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Ayahanda tercinta, Marjan Papalia dan ibunda tersayang, Habiba Lumbessy yang telah memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis, dan juga tak pernah lelah untuk membiayai seluruh biaya perkuliahan penulis dari awal sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M. Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Bidang Keuangan Dr. H. Ismail DP, M. Pd, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr. Abdullah Latuapo, M. Pd. I.
3. Dr. Samad Umarella, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Dr. Patma Sopamena, M. Pd, Wakil Dekan II Ummu Saidah, M. Pd. I, dan Wakil Dekan III Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I.
4. Janaba Renngiwur, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Surati, M. Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.
7. Rivalna Rivai, M. Hum, Kepala Perpustakaan beserta Staf Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Adikku tercinta Rehan yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi selama penulis melakukan proses perkuliahan sampai akhir studi.

9. Semua rekan, teman-teman PPKT IAIN Ambon 2017 dan Kelas Biologi E Angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah membantu dan memberikan motivasi sukses kepada penulis.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusunan skripsi ini, maka kesalahpahaman pengertian dan kurang lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, olehnya itu kehadiran karya ilmiah ini juga, merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, sehingga kiranya kelengkapan dari kekurangan skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya penulis ucapkan terima kasih yang mendalam.

Ambon, November 2018  
Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM AMBON  
AMBON

Nitami Papalia  
NIM. 0140302180

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pedoman Acuan Patokan .....	45
Tabel 4.1. Hasil Uji SPSS Tes Awal QSH dan Problem Posing.....	50
Tabel 4.2. Hasil Uji SPSS Tes Akhir QSH dan Problem Posing.....	51
Tabel 4.3. hasil uji reliabilitas tes awal QSH .....	53
Tabel 4.4. hasil uji reliabilitas tes awal problem posing .....	42
Tabel 4.5. hasil uji reliabilitas tes akhir QSH .....	43
Tabel 4.6. uji normalitas QSH.....	55
Tabel 4.7. uji normalitas problem posing.....	56
Tabel 4.8. uji homogenitas QSH.....	57
Tabel 4.9. uji homogenitas problem posing .....	57
Tabel 4.10. hasil uji T test QSH.....	58
Tabel 4.11. hasil uji T test problem posing.....	59

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus .....	65
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	66
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
Lampiran 4. Soal Tes Awal.....	76
Lampiran 5. Soal Tes Akhir .....	80
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Tes Awal .....	86
Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir .....	87
Lampiran 8. Validitas Tes Awal QSH .....	88
Lampiran 9. Validitas Tes Akhir QSH.....	89
Lampiran 10. Validitas Tes Awal problem posing .....	91
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	92

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan melalui proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam suatu pendidikan terdapat beberapa komponen meliputi tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, lingkungan pendidikan, dan media pendidikan yang menjadi satu kesatuan fungsional yang saling berinteraksi, bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan yang diarahkan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam pembangunan. Sampai saat ini, sekolah dianggap sebagai lembaga pendidikan utama yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan didukung oleh pendidikan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, hasil pendidikan di sekolah sangat diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan kehidupannya. Proses pembelajaran merupakan segi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena itu layak jika pengadaan pembaharuan guna meningkatkan

---

<sup>1</sup> Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 2

kualitas pendidikan yang diawali dari dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa. Dalam mengembangkan pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities design to achieves a particular educational goal*. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik. Salah satu upaya keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya setelah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.<sup>3</sup>

Pembelajaran biologi merupakan suatu proses menjadikan peserta didik belajar makhluk hidup sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada saat ini, pembelajaran biologi masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiataannya berpusat pada guru. Kondisi semacam ini memberi dampak kurang maksimal pada perkembangan berpikir peserta didik dalam proses

---

<sup>2</sup> Mel Silberman, *Active Learning, Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2009), hlm. 7

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 1

belajar mengajar. Penggunaan ceramah secara terus menerus tanpa divariasikan dengan teknik-teknik yang lain dapat menurunkan konsentrasi peserta didik. Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan belajar mengajar biologi dan mutu pendidikan sekolah diantaranya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.<sup>4</sup>

*Question Student Have* (QSH) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Biologi. Strategi pembelajaran *Questions Student Have* (QSH) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dalam pembelajaran biologi memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk dapat saling mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban terhadap suatu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, sehingga seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. siswa yang pasif dan tidak berani bertanya, dapat menuangkan pertanyaannya dalam bentuk tulisan. Dengan aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, maka diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Aunurrahman, Belajar Dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 34

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 43

Selain strategi *Question Student Have* (QSH), strategi Problem Posing juga dapat digunakan dalam pembelajaran biologi. Pembelajaran problem posing adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk membentuk/mengajukan soal berdasarkan informasi atau situasi yang diberikan. Informasi yang ada diolah dalam pikiran dan setelah dipahami maka peserta didik akan bisa mengajukan pertanyaan. Dengan adanya tugas pengajuan soal (problem posing) akan menyebabkan terbentuknya pemahaman konsep yang lebih mantap pada diri siswa terhadap materi yang telah diberikan.<sup>6</sup>

Strategi *Question Student Have* dan *problem posing* dalam pembelajaran Biologi diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar. Siswa dapat saling bertukar pikiran dengan teman. Hal ini dapat membuat kelas lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih serius belajar.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Adelia Indah Krisnawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UMS dengan judul penelitian “Perbandingan Pembelajaran Strategi *Question Student Have* dengan *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Tumbuhan Tingkat Tinggi Kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Question Student Have* lebih baik daripada strategi *Learning Starts With A Question* dan strategi *Learning Starts With A Question* lebih baik daripada strategi konvensional.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 47

<sup>7</sup> Adelia Indah Krisnawati, *Perbandingan Pembelajaran Strategi Question Student Have dengan Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Tumbuhan Tingkat Tinggi Kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo*, (Surakarta: UMS, 2012), hlm. 15

Mata pelajaran biologi materi jamur adalah salah satu materi yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Atas dan sesuai dengan kurikulum yang diajarkan pada kelas X. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 8 Buru ternyata hasil belajar siswa masih rendah. Seharusnya nilai yang diperoleh siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65%, tapi kenyataannya siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan penerapan strategi pembelajaran yang belum efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul “Perbandingan Strategi *Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Jamur SMA Negeri 8 Buru”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa melalui strategi Perbandingan Strategi *Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* siswa kelas X pada konsep jamur SMA Negeri 8 Buru?

2. Seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa melalui strategi Perbandingan Strategi *Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* siswa kelas X pada konsep jamur SMA Negeri 8 Buru?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa melalui strategi Perbandingan Strategi *Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* siswa kelas X pada konsep jamur SMA Negeri 8 Buru.
2. Mengetahui besar perbedaan hasil belajar siswa melalui strategi Perbandingan Strategi *Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* siswa kelas X pada konsep jamur SMA Negeri 8 Buru.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk menambah keilmuan tentang perbandingan strategi *Question Student Have* dengan strategi *Problem Posing* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada konsep jamur SMA Negeri 8 Buru.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a) Bagi peneliti: Sebagai bahan informasi pada peneliti lebih lanjut tentang hubungan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Student Have* dengan strategi *Problem Posing*.
- b) Bagi siswa: Sebagai bahan masukan bagi peserta didik untuk memanfaatkan Strategi *Question Student Have* dengan strategi *Problem Posing* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Bagi guru: sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.
- d) Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat lebih meningkatkan pemberdayaan strategi *Question Student Have* dengan strategi *Problem Posing*, agar prestasi belajar peserta didik lebih baik.

#### **E. Penjelasan Istilah**

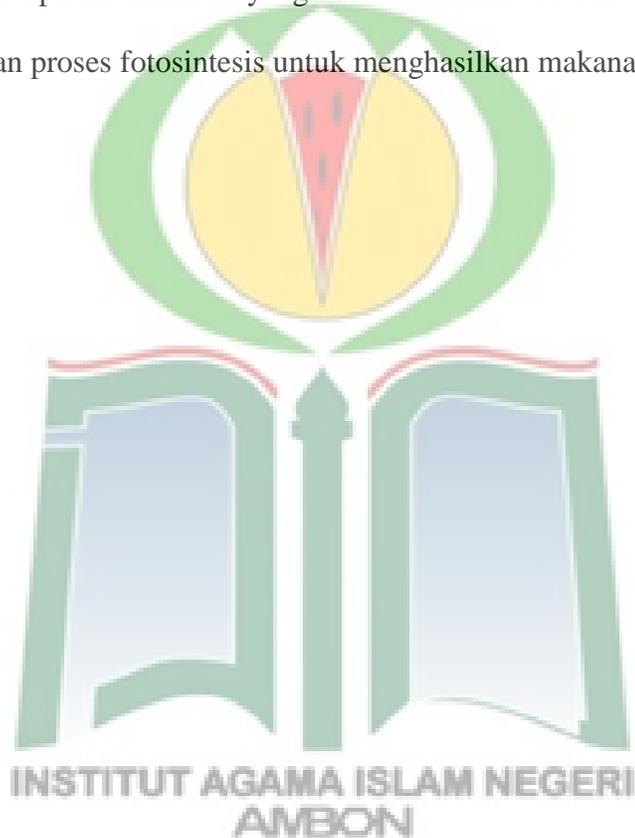
Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap judul proposal ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Strategi *Question Student Have* adalah pertanyaan yang dimiliki siswa. Pertanyaan ini bisa dalam bentuk soal atau masalah lain yang berhubungan dengan materi yang belum dipahaminya.<sup>8</sup>
2. Strategi *Problem Posing* adalah suatu strategi pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 45

3. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar disetiap akhir pembelajaran.<sup>10</sup>
4. Konsep jamur merupakan salah satu materi yang diajarkan di SMA kelas X. Jamur merupakan tanaman yang tidak memiliki klorofil sehingga tidak bisa melakukan proses fotosintesis untuk menghasilkan makanan sendiri.<sup>11</sup>



---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 48

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 24

<sup>11</sup> Ahmad, *Panduan Lengkap Jamur*, (Bogor: Penebar Swadaya, 2011), hlm. 45

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparansif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.<sup>37</sup>

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 kelas eksperimen, kelas eksperimen pertama diterapkan strategi *Question Student Have* dan kelas eksperimen kedua menggunakan strategi *Problem Posing*.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
QSH	Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
Problem Posing	Y <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Menggunakan strategi *Question Student Have*

X<sub>2</sub> = Menggunakan strategi *Problem Posing*

Y<sub>1</sub> = *Pre-test* pada kedua kelas eksperimen

Y<sub>2</sub> = *Post-test* pada kedua kelas eksperimen

---

<sup>37</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), hlm. 35

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2018 sampai dengan tanggal 04 Oktober 2018

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Buru.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Buru yang terdiri atas 3 kelas, yaitu kelas X<sub>1</sub>, kelas X<sub>2</sub>, dan kelas X<sub>3</sub> dengan jumlah siswa adalah 76 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>38</sup>. Sampel diambil secara *random sampling* dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X<sub>1</sub> dengan jumlah 26 siswa dan siswa kelas X<sub>2</sub> dengan jumlah 25 siswa.

### E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal (X) yang terdiri dari :

1. Strategi *Question Student Have*
2. Strategi *Problem Posing*

---

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002). hlm 109

## F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah :

### 1. Tes

Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *question student have* dengan strategi pembelajaran *problem posing* terhadap hasil belajar siswa materi jamur.

### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan yang dilakukan oleh guru dan siswa, pengamatan dilakukan sebelum dan selama sesudah siklus penelitian berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dengan memperhatikan obyek dalam memperoleh sumber, yaitu berupa tulisan, tempat dan kertas atau orang. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter.

## G. Prosedur Penelitian

Secara umum langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
  - a) Menetapkan topik penelitian
  - b) Menentukan rumusan masalah penelitian
  - c) Menentukan sampel penelitian
  - d) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
  - e) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.
  - f) Membuat bahan tes dan melakukan uji coba penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a) Pemberian pre-test pada kedua kelas eksperimen yaitu kelas  $X_1$  dan  $X_2$  yang dilakukan sebelum seluruh kegiatan dilaksanakan. Pre-test yang diberikan berupa tes objektif. *Pre-test* tersebut dilakukan diawal pembelajaran.
  - b) Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen (kelas  $X_1$ ) dengan menggunakan strategi pembelajaran *question student have* dan kelas eksperimen (kelas  $X_2$ ) menggunakan strategi pembelajaran *problem posing*. Seluruh kegiatan pembelajaran baik pada kelas eksperimen (kelas  $X_1$ ) dan (kelas  $X_2$ ) dilakukan sesuai dengan RPP.

c) Pemberian *post-test* pada kedua kelas eksperimen yaitu kelas  $X_1$  dan kelas  $X_2$  yang dilakukan setelah seluruh kegiatan dilaksanakan. *Post-test* yang diberikan berupa tes objektif. *Post-test* tersebut dilakukan diakhir pembelajaran.

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan selama pengamatan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh dua observator dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

### 4. Refleksi

Refleksi yaitu menganalisis data-data yang diperoleh dari observasi dan tes akhir sehingga dapat diketahui adanya tindakan, masalah serta hasil yang terjadi setelah proses pembelajaran tersebut diberi tindakan. Berdasarkan hasil kajian pada siklus I dijadikan pedoman atau acuan dasar pada kegiatan selanjutnya.

## H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran maka harus disesuaikan dengan tabel Pedoman Acuan Patokan (PAP) pada tabel berikut.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet, III : PT Bumi Aksara, 2002). hlm. 2

**Tabel 3.1. Pedoman Acuan Patokan (PAP)**

No	Interval Nilai		Keterangan
	Angka	Huruf	
1	80-100	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	40-55	D	Kurang
5	0-39	E	Gagal

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu. Dalam hal ini, uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam pengolahan data menggunakan *SPSS Version 16.0*.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur secara konsisten, tapi belum tentu bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan pengukuran berulang-ulang terhadap subyek dan dalam kondisi yang sama. Dalam pengolahan data menggunakan *SPSS Version 16.0*.

### 3. Uji Normalitas

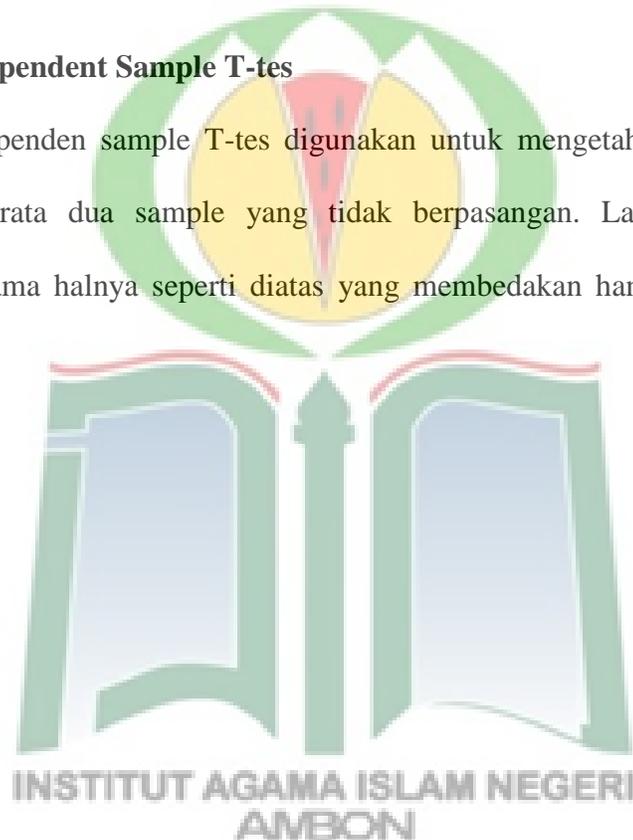
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas yaitu sama halnya dengan pengujian normalitas yang membedakan hanya pemilihan pada jendela analyze.

#### 5. Uji Independent Sample T-tes

Uji independen sample T-tes digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan. Langkah awal untuk pengujian ini sama halnya seperti diatas yang membedakan hanya pemilihan pada jendela analyze.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa melalui strategi Perbandingan Strategi *Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* siswa kelas X pada konsep jamur SMA Negeri 8 Buru.
2. Besar perbedaan hasil belajar siswa melalui Strategi *Question Student Have* dengan Strategi *Problem Posing* siswa kelas X pada konsep jamur SMA Negeri 8 Buru adalah nilai  $t$  hitung Strategi *Question Student Have* adalah 14,117 sedangkan nilai  $t$  hitung Strategi *Problem Posing* adalah 21,779.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan setiap guru dapat menggunakan strategi pembelajaran pada setiap mata pelajaran agar pembelajaran berjalan lebih baik atau berjalan efektif.
2. Diharapkan mengembangkan spesifik dari berbagai pihak, baik itu sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian yang lain dengan menggunakan strategi pembelajaran guna meningkatkan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2011. *Panduan Lengkap Jamur*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah, B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krisnawati, Adelia Indah. 2012. *Perbandingan Pembelajaran Strategi Question Student Have dengan Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Tumbuhan Tingkat Tinggi Kelas X SMA Negeri 2 Sukohardjo*. Surakarta: UMS.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Saiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning, Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofan, Amri. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2012. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacan dan Praktek Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tilaar, H. A. R. 2004. *Paradigm Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

Walter, Dick & Carey Lou. 1994. *The Systematic Design of Instruction*. New York: Harper Collins publishers.

Winkel, WS. 1987. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Bandung: Grasindo.

Yamin, Martinis. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Ciputat Mega Mall.

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.